

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah anugrah terbesar yang diberikan oleh maha pencipta kepada makhluk hidup kepercayaan-Nya (Faried, 2017) dari yang di sebutkan anak merupakan sesuatu yang telah diberikan Tuhan kepada makhluk hidup yang harus dijaga dan di rawat dengan baik. Salah satunya dengan menyekolahkan anak dari pendidikan usia dini atau PAUD sampai mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi. Pendidikan yang di butuhkan anak juga ada pada pendidikan Sekolah Dasar, karena pada saat itu anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang harus di didik melalui pendidikan Sekolah Dasar. Dimana anak yang sudah berusia 7 tahun seharusnya sudah memasuki masa pendidikan Sekolah Dasar.

Tingkat perkembangan kognitif individu menurut Piaget (Fatimah, 2015) dalam teorinya, perkembangan kognitif terjadi dalam urutan empat tahap yaitu tahap sensorimotor: dari kelahiran sampai umur 2 tahun, tahap pra-operasional: umur 2-7, tahap operasional konkrit: umur 7-11/12 tahun, dan operasional formal: umur 12 tahun keatas. Di lihat dari tingkat perkembangan kognitif Siswa SD kelas III berada pada usia 9-10 tahun yang mana pada tingkat perkembangan kognitif menurut Piaget berada pada tahap operasional konkrit. Pada tahap ini siswa SD kelas III masih memerlukan alat bantu atau peraga agar dapat mengerti pada mata pelajarannya, terutama pada mata pelajaran Tematik. (Wangid *et al.*, 2014) menyebutkan bahwa pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang dan dikemas berdasarkan tema-tema tertentu dan dalam

pembahasannya tema-tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Jadi dengan pengertian tematik yang memadukan beberapa pembelajaran dengan satu tema yang membuat siswa kelas III menjadi kebingungan dalam membedakan mata pelajaran yang disatukan dalam satu tema dan juga kesulitan dalam memahami tiap materi pokok yang dijelaskan bahkan beberapa siswa tidak dapat menyebutkan definisi tiap konsep.

Idealnya siswa kelas III semester 1 dalam Kurikulum 13 pada tema 1 siswa sudah memahami materi arti lambang Garuda, bilangan pecahan, teks cerita, gerak dasar lokomotor dan lain-lain. Pada pembelajaran PKn, SBdP, Matematika, PJOK dan Bahasa Indonesia namun pada kenyataannya ada beberapa yang belum mengerti dan paham dari tema-tema sebelumnya. Dari tema-tema sebelumnya masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep materi yang ada. Sudah beberapa model pembelajaran yang digunakan dalam materi tersebut namun tetap saja tidak membuahkan hasil yang memuaskan. Dari hasil wawancara dengan Wali Kelas III hasil ulangan siswa dari tema-tema sebelumnya terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu dibawah 65. Hal ini disebabkan siswa karena kurangnya semangat dan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran. Masalah-masalah yang terjadi terbukti dengan rendahnya nilai ulangan yang membuktikan bahwa siswa kurang memahami definisi konsep-konsep materi .

Kelas III di SDN Patean II dibiasakan untuk membaca selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran dengan membaca buku-buku yang sudah disediakan di kelas. Dari pembiasaan ini siswa mulai menyukai membaca yang biasa di lakukan di kelas menjadi kebiasaan di rumah dengan membaca buku-

buku yang dimiliki di rumah. Berdasarkan observasi awal tersebut, mengenai masalah-masalah yang ada serta potensi-potensi siswa yang ada, peneliti mencoba memberikan solusi alternatif berupa pengembangan Ensiklopedia Tematik. Definisi ensiklopedia adalah suatu daftar subyek yang di sertai keterangan-keterangan tentang definisi, latar belakang dan data bibliografisnya disusun secara alfabetis dan sistematis (Widayat, 2015).

(Widayat, 2015) Ensiklopedia adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan. Jadi ensiklopedia ialah suatu bacaan yang digunakan dalam mempermudah siswa untuk memahami yang berisi ringkasan dan pengertian-pengertian materi pembelajaran tematik, dan juga diperkuat oleh gambar-gambar sehingga membuat siswa minat untuk membaca ensiklopedia. Ensiklopedia bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami tiap materi yang terdapat pada tema 1 kelas III.

Pada ensiklopedia tematik juga berisi bahan bacaan mengenai definisi-definisi konsep materi pembelajaran yang ada pada buku tema yang akan dikembangkan yang mana di perkuat oleh gambar yang dapat membuat minat baca siswa untuk membaca ensiklopedia tematik. Dalam pernyataan (Huda, 2016) menyatakan bahwa tahapan belajar digambarkan dalam kerucut pengalaman belajar dari Edgar Dale. Yang mana digambarkan bahwa jika yang dilihat dan dilakukan oleh siswa bervariasi dan berwarna maka akan lebih mudah diingat, jadi 70% isi ensiklopedia tematik berisi gambar dan 30% berisi tulisan maka akan lebih diingat dan dipahami oleh siswa. Jadi dapat dilihat bahwa pengaruh pemberian bahan bacaan ensiklopedia harus dilakukan dengan benar untuk

mempermudah belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dan lebih memahami dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka menjadi penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan ensiklopedia pada pembelajaran tematik dengan judul **“Pengembangan Ensiklopedia Tematik pada Kelas III di SDN Patean II”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan ensiklopedia tematik kelas III di SDN Patean II?
2. Bagaimana respon siswa dan wali kelas terhadap ensiklopedia tematik kelas III di SDN Patean II?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan atas perumusan masalah yang telah diuraikan diatas , maka tujuan penelitian yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji kelayakan ensiklopedia tematik kelas III di SDN Patean II;
2. Untuk mengkaji respon siswa dan wali kelas terhadap ensiklopedia tematik kelas III di SDN Patean II.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ensiklopedia tematik ini adalah :

1. Buku ensiklopedia tematik yang di kembangkan berisi tentang definisi-definisi konsep materi yang ada pada tema 1 kelas III dengan tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, dengan 2 subtema yaitu Ciri-ciri Makhluk Hidup, dan Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia. Lima pokok mata pelajaran yaitu PKn, Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP, dan PJOK;
2. Buku ensiklopedia tematik yang dikembangkan ini dibuat dengan ukuran A5 yang dilengkapi dengan gambar, dan *full colour* untuk membuat buku ensiklopedia tematik lebih menarik.

Asumsi penelitian pengembangan ini yaitu ensiklopedia Tematik tema 1 yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai buku bacaan atau sebagai sumber belajar bagi siswa terutama pada kelas III kurikulum 13 pada tema 1.

Keterbatasan pengembangan ensiklopedia pembelajaran tematik tema 1 adalah:

1. Pengembangan dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar kelas III di SD Negeri Patean II kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep.
2. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan menurut Thiagarajan dengan langkah-langkah 4D. Namun pada penelitian ini dilakukan hanya dilakukan 3D dari tahap *Define* hingga tahap *Development*.
3. Pengembangan ini memuat materi Pembelajaran tematik tema 1 kelas III Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, dengan subtema 1 Ciri-

ciri Makhhluk Hidup dan Subtema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia dengan di setiap subtema tedapat 6 pembelajaran.

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan ensiklopedia pembelajaran tematik untuk siswa kelas III di SDN Patean II

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dapat merangsang siswa belajar lebih aktif, dalam kaitannya dengan Ensiklopedia dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran tematik.
- b. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pilihan sumber belajar yang lebih menarik dan efektif, dan dapat mempermudah pemahaman siswa, sehingga siswa lebih aktif, kreatif, dan terampil dalam berpikir.
- c. Bagi guru, dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pemilihan referensi penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran, memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya, dan dapat mendorong guru untuk menyediakan bahan ajar yang efektif dan relevan dengan materi yang diajarkan.

- d. Bagi sekolah, dapat dipergunakan sebagai referensi dalam meningkatkan mutu sekolah dan mutu pembelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terdapat pengertian ganda pada istilah yang digunakan dalam pengembangan ensiklopedia pembelajaran tematik tema 1 ini maka diberikan beberapa penegasan istilah yang dapat dilihat pada table 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Definisi istilah

No.	Kata	Pengertian
1.	Pengembangan	Pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Sugiyono, 2016)
2.	Ensiklopedia	Definisi ensiklopedia adalah suatu daftar subyek yang di sertai keterangan-keterangan tentang definisi, latar belakang dan data bibliografisnya disusun secara alfabetis dan sistematis (Widayat, 2015).
3.	Pembelajaran Tematik	(Wangid <i>et al.</i> , 2014) menyebutkan bahwa Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang dan dikemas berdasarkan tema-tema tertentu dan dalam pembahasannya tema-tema ditinjau dari berbagai mata pelajaran